

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA  
TAMPING DI LAPAS IIA PADANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Psikologi**

**MONICA APRIYUNI**

**20011129**

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

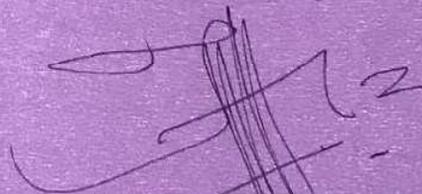
**"HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS PADA TAMPING DI LAPAS KELAS IIA PADANG"**

Nama : Monica Apriyuni  
NIM : 20011129  
Departemen : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 7 Agustus 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Anindra Guspa, S.Psi., M.A

NIP. 19910828201931019

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Monica Apriyuni  
NIM : 20011129  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan dengan Kesejahteraan Psikologis pada Tamping

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.

## DEWAN PENGUJI

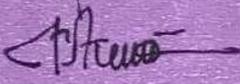
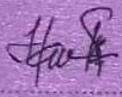
Pembimbing : Anindra Guspa, S.Psi., M.A

Penguji 1 : Dr. Niken Hartati, S.Psi., M.A

Penguji 2 : Hanny Rufaidah Damra, M.Psi., Psikolog

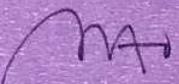
Ditetapkan di : Kota Padang

Tanggal : 16 Agustus 2024

1.   
2.   
3. 

Mengetahui

Kepala Departemen Psikologi

  
Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si

NIP. 197703242006041001

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Monica Apriyuni

NIM : 20011129



Tanda Tangan :

Tanggal : 2 September 2024

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA  
TAMPING DI LAPAS IIA PADANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Psikologi**

**MONICA APRIYUNI**

**20011129**

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

## **ABSTRAK**

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Tamping (Tahanan Pendamping) Di Lapas Kelas IIA  
Nama : Monica Apriyuni  
Pembimbing : Anindra Guspa S.Psi., M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada tamping (tahanan pendamping). Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan populasi pada penelitian ini seluruh tamping (tahanan pendamping) di Lapas Kelas IIA Padang. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah sebanyak 39 tamping (tahanan pendamping). Penelitian ini menggunakan alat ukur skala dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis dengan nilai realibilitas variabelnya yaitu 0,822 dan 0,840. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada tamping (tahanan pendamping) di Lapas Kelas IIA Padang dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,775 dan nilai signifikansi ( $p$ ) 0,000.

Kata Kunci : dukungan sosial, kesejahteraan psikologis, tamping (tahanan pendamping) Lapas Kelas IIA Padang

### **ABSTRACT**

*Title : The Relationship between Social Support and Psychological Well-Being in Tamping (Accompanying Prisoners) Class IIA Correctional Institutions in Padang*

*Name : Monica Apriyuni*

*Supervisor : Anindra Guspa S.Psi., M.A*

*The aim of this research is to determine the relationship between social support and psychological well-being in Tamping (Accompanying Prisoners). This research design uses quantitative correlational research with the population in this study being all Tamping (Accompanying Prisoners) at the Class IIA Padang Correctional Institution. The sampling technique used was total sampling where the entire population was sampled with a total of 39 Tamping (Accompanying Prisoners). This research uses a scale measuring tool for social support and psychological well-being with variable reliability values of 0,822 and 0,840. The data analysis technique uses Multiple Linear Regression Analysis, the results of which show that there is a positive relationship between social support and psychological well-being in Tamping (Accompanying Prisoners) at the Class IIA Padang Correctional Institution with a correlation value ( $r$ ) of 0,775 and a significance value ( $p$ ) of 0,000.*

*Keywords : social Support, psychological well-being, tamping (accompanying prisoners) at the Class IIA Padang Correctional Institution.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dengan izin dan rahmatnya Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Tahanan Pendamping di Lapas Kelas IIA Padang. Skripsi ini salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Psikologi pada Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan di Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, motivasi, saran, serta dukungan yang peneliti peroleh dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti berterimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Suryanef, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Ns. Armaita, S.Kep., S.K.M, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Anindra Guspa S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dr. Niken Hartati, S.Psi., M.A dan Ibu Hanny Rufaidah Damra, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Administrasi Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan kepentingan perkuliahan.
9. Teristimewa untuk Mama saya (Nilawati) yang telah berjuang menjadi ibu sekaligus ayah yang selalu berusaha dan berdoa yang terbaik untuk anaknya. Untuk saat ini hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak Mama. Terimakasih juga untuk Kakak saya (Fitri Yuriza dan Nurazizah) yang telah

mensupport saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini serta Adik saya (Nahdatul Jannah) yang telah menghibur saya agar tidak stress dalam penyusunan skripsi ini..

10. Terimakasih untuk teman Pejuang S.Psi saya yang selama perkuliahan telah membersamai saya dan segala bentuk permasalahan selama perkuliahan di lalui bersama-sama.
11. Untuk diri sendiri Monica Apriyuni terimakasih telah berjuang dan berusaha selama ini yang tidak mudah menyerah. Selalu gigih dan tahan terhadap permasalahan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dan terlibat yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Padang, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	<b>8</b>
A. Kesejahteraan Psikologi	8
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis	8
2. Aspek - Aspek Kesejahteraan Psikologis	9
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis	11
B. Dukungan Sosial	12
1. Pengertian Dukungan Sosial	12
2. Aspek – Aspek Dukungan Sosial	12
3. Faktor – Faktor Dukungan Sosial	13
C. Tamping (Tahanan Pendamping)	13
1. Pengertian Tamping (Tahanan Pendamping)	13
2. Tugas dan Kewajiban Tamping (Tahanan Pendamping)	14
D. Dinamika Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Tahanan Pendamping di Lapas Kelas IIA Padang	15
E. Kerangka Konseptual	17

F. Hipotesis	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian	18
C. Definisi Operasional	18
D. Subjek Penelitian	19
1. Populasi	19
2. Sampel	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Validitas, Reliabilitas dan Diskriminasi Item	20
G. Prosedur Penelitian	26
H. Analisis Data	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian	28
B. Pelaksanaan Penelitian	29
C. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Data Penelitian	30
2. Kategorisasi Data Penelitian	31
3. Hasil Uji Analisis Data	34
D. Pembahasan	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 2. Daftar Skor Jawaban Item Kesejahteraan Psikologis	20
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Kesejahteraan Psikologis	21
Tabel 4. Daftar Skor Jawaban Item Dukungan Sosial	22
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Dukungan Sosial	23
Tabel 6. Skala Kesejahteraan Psikologis (setelah uji coba)	24
Tabel 7. Skala Dukungan Sosial (setelah uji coba)	25
Tabel 8. Gambaran Subjek Penelitian	28
Tabel 9. Skor Hipotetik dan Skor Empiris Penelitian	30
Tabel 10. Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis	31
Tabel 11. Kategorisasi Berdasarkan Aspek Kesejahteraan Psikologis	31
Tabel 12. Kategorisasi Dukungan Sosial	33
Tabel 13. Kategorisasi Berdasarkan Aspek Dukungan Sosial	33
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas	35
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Variabel	35
Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Aspek	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual

17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Coba Alat Ukur	46
Lampiran 2. Data Uji Coba Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis	50
Lampiran 3. Data Uji Coba Alat Ukur Dukungan Sosial	52
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis	53
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Alat Ukur Dukungan Sosial	54
Lampiran 6. Hasil Realibilitas Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial	55
Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian	57
Lampiran 8. Data Responden Kesejahteraan Psikologis	60
Lampiran 9. Data Responden Dukungan Sosial	62
Lampiran 10. Data Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial	64
Lampiran 11. Data Kategorisasi Aspek Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial	65
Lampiran 12. Uji Normalitas	68
Lampiran 13. Uji Linearitas	68
Lampiran 14 . Uji Hipotesis	68
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Individu yang melakukan suatu tindakan melanggar peraturan atau undang-undang berlaku akan mendapatkan suatu sanksi atau hukuman dengan dimasukkan ke sebuah tempat yang disebut Rutan (Rumah Tahanan) dan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Ketika individu yang masuk ke dalam Rutan atau Lapas akan kehilangan kemerdekaannya dan tidak merasakan kebebasan layaknya sebelum masuk ketempat tersebut. Individu yang berada didalam Rutan disebut dengan tahanan dikarenakan belum mendapatkan keputusan sidang lamanya menjalani masa hukuman dan individu yang di dalam Lapas disebut sebagai narapidana dikarenakan telah ditetapkan masa hukumannya.

Narapidana merupakan individu yang dalam proses menjalani masa hukuman di Lapas, berdasarkan Pasal 1 ayat (6) Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, narapidana merupakan seorang yang dipidana menurut putusan pengadilan yang sudah memperoleh kekuatan hukum tetap. Sudirohusodo (2002) juga menyebutkan bahwa narapidana adalah individu terpidana yang harus menjalani masa hukuman di dalam Lapas dikarenakan melakukan tindakan melanggar ketentuan yang berlaku, dicabut kemerdekaannya untuk sementara waktu serta memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara lainnya.

Selama menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan, adanya pengangkatan status narapidana yang dikenal dengan istilah Tamping (Tahanan Pendamping), Tamping adalah seorang warga binaan yang sudah menjalani 1/3 masa hukumannya dan dalam proses asimilasi yang bersangkutan dapat membantu dalam kegiatan pembinaan di dalam Lapas. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No 7 Tahun 2013 secara resmi telah menetapkan tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemuka dan Tamping pada Lembaga Pemasyarakatan yang menyebutkan tamping adalah warga binaan yang bertugas membantu petugas pemasyarakatan dalam kegiatan pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Keberadaan tamping ini dapat dilihat pada salah satu Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang yang merupakan

Lembaga Pemasyarakatan terkemuka di Provinsi Sumatra Barat, memiliki total keseluruhan narapidana hingga Februari 2024 berjumlah 994 (SDP, 2024).

Pidana hukuman selama bertahun-tahun di dalam Lapas yang harus di jalani narapidana dapat menimbulkan rasa bosan bagi narapidana. Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang telah terjadwal dan minimnya jam keluar sehingga dengan menjadi tamping, narapidana akan ikut terlibat dengan berbagai kegiatan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan (Arifani & Syafiq, 2019). Selama menjalani hukuman di dalam Lembaga Pemasyarakatan, tamping harus menjalankan tugas sesuai dengan bidang yang telah dibebankan kepadanya. Tamping memiliki sedikit kebebasan dalam beraktivitas karena membantu petugas dalam kegiatan pembinaan dan apabila tugas yang dibebankan kepada mereka telah dikerjakan, para tamping ini juga akan kembali ke dalam blok seperti narapidana lainnya.

Kehidupan di dalam Lembaga Pemasyarakatan mendapatkan keterbatasan ruang dan gerak yang dapat menimbulkan masalah psikologis sehingga mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka (Hendri & Purba, 2022). Kesejahteraan psikologis itu sendiri dikenal sebagai keadaan individu dengan mental yang baik yang merasa bahwa hidupnya baik-baik saja dan dapat berfungsi secara optimal (Widyawati dkk, 2022). Kesejahteraan psikologis yakni level yang paling tinggi dari fungsi seseorang yang memiliki tujuan serta keinginan serta berusaha mencapainya (Snyder & Shane 2002). Seseorang yang merasakan kesejahteraan psikologis dalam hidupnya memenuhi beberapa aspek, yakni penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan serta pertumbuhan pribadi (Ryff, 1989).

Kesejahteraan psikologis seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang yaitu dukungan sosial (Ryff, 1989). Dukungan sosial dapat dijelaskan sebagai bentuk bantuan yang diperoleh dari orang yang disayang, diperhatikan, serta dihargai yang (Ibda, 2023). Dukungan sosial yang didapatkan seseorang dari berbagai sumber membuat kesejahteraan psikologisnya meningkat serta dapat menghindari kondisi kesehatan mental yang buruk dengan memberikan

perhatian, penguatan, serta solusi pada masalah yang dihadapinya (Ogawa, 2007). Dukungan sosial didapatkan bisa dari keluarga, teman sebaya dan orang yang istimewa (Zimet dkk, 1988).

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang merupakan Lapas yang memiliki jumlah kapasitas terbanyak di Sumatera Barat serta memiliki jumlah petugas yang tidak sebanding dengan jumlah penghuni Lapas sehingga adanya pengangkatan tahanan pendamping yang bertugas membantu narapidana lainnya dalam kegiatan pembinaan. Selain menjalani masa hukuman di dalam Lapas tahanan pendamping juga harus menyelesaikan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Selain diberikan tugas, tahanan pendamping juga mendapatkan sedikit kebebasan dalam beraktivitas dan bisa berinteraksi dengan lebih banyak orang, hal ini membuat tahanan pendamping mendapatkan dukungan sosial yang lebih banyak dibanding narapidana lain yang aktivitas kesehariannya banyak di habiskan di dalam blok.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Maret 2024 pada salah satu tahanan pendamping (Y) mengenai dukungan sosial yang diterima selama ia berada di Lapas IIA Padang. Y mengatakan bahwa selama menjadi tahanan pendamping mendapatkan sedikit kebebasan dalam beraktivitas dibanding narapidana lain, dengan menjadi tamping ia mendapatkan banyak teman baru yang membuat nya merasa bahagia, serta ia mengatakan mendapatkan bantuan ketika mengalami masalah dan mendapatkan perhatian dari pasangannya, teman, petugas dan keluarganya serta dari keluarga narapidana lain yang berkunjung. Tahanan pendamping (F) juga mengatakan dengan jadi tamping menjadi lebih bebas, subjek menyebutkan bahwa dirinya diberi semangat ketika bercerita kepada keluarga jika ada masalah, subjek juga mendapatkan bantuan dari teman sesama tamping, narapida lainnya serta para petugas sehingga dirinya merasa nyaman menjalani kehidupan di dalam Lapas (5 Maret 2024).

Berdasarkan wawancara diatas bahwa dukungan sosial berpengaruh pada kondisi tahanan pendamping yang membuat diri mereka merasa bahagia dan nyaman dalam menjalani masa hukuman di dalam Lapas. Dukungan sosial dapat menimbulkan kondisi nyaman serta rasa senang bagi narapidana,

narapidana akan melihat masalah yang dihadapinya dengan positif karena mereka yakin bahwa teman dan orang dilingkungan sekitarnya akan memberikan dukungan serta bantuan (Devi & Wibowo, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, didapatkan bahwa dengan menjadi tahanan pendamping mendapatkan dukungan sosial yang lebih banyak di banding narapidana lainnya. Dukungan sosial ini dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada tahanan pendamping, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada Tamping (Tahanan Pendamping) di Lapas Kelas IIA Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya pengangkatan status narapidana yang dikenal dengan istilah tamping di dalam Lapas
2. Menjadi tamping memiliki sedikit kebebasan dalam beraktivitas dan bisa berinteraksi dengan orang yang lebih banyak sehingga di duga dukungan sosial yang didapatkan tamping lebih banyak dibanding dengan narapidana lainnya
3. Dukungan sosial diduga dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada tamping

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial pada tamping di Lapas Kelas IIA Padang?
2. Bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis pada tamping di Lapas Kelas IIA Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada tamping di Lapas Kelas IIA Padang?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran dukungan sosial pada tamping di Lapas Kelas IIA Padang
2. Mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada tamping di Lapas Kelas IIA Padang
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada tamping di Lapas Kelas IIA Padang.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan sebagai tambahan data mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis khususnya dalam ilmu pengetahuan psikologi.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pembaca dan untuk peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini.

#### F. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

**Tabel 1. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	“Dukungan Sosial dan <i>Psychological Well-Being</i> Narapidana Perempuan”, Budikafa, Suarni & Pambudhi, 2021	Dukungan Sosial dan <i>Psychological Well-Being</i>	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan pada 83 narapidana perempuan di Lapas Perempuan Kelas III Kendari yang menggunakan teknik total sampling, dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan

				sosial dengan psychological well-being dengan hasil analisis penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,627 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).
2.	“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja di UPT PRSMP Surabaya”, Setyawati, Atiyyati & Poerwanto 2022	Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan pada 55 remaja binaan yang ada di UPT Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Marsudi Putra Surabaya Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis dengan hasil analisis penelitian ini memperoleh peroleh nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ) dengan taraf signifikan sebesar 0,731
3.	“Hubungan Dukungan Sosial dan <i>Psychological Well-Being</i> pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan	Dukungan Sosial dan <i>Psychological Well-Being</i>	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan pada 126 warga binaan. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan <i>psychological well-being</i> warga binaan pemasyarakatan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai

	n Kelas II A Yogyakarta”, IriShinta, 2023			r=0.403
--	---	--	--	---------

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek penelitian yang diteliti. Subjek di dalam penelitian ini dilakukan pada tamping. Sementara pada penelitian sebelumnya dilakukan pada narapidana perempuan, remaja dan warga binaan, serta pada penelitian ini ingin mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Tamping di Lapas Kelas IIA Padang.